

## **PkM Pelatihan Penulisan Buku dan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk MGBK Kota Makassar**

<sup>1</sup>Nur Fadhilah Umar, <sup>2</sup>Zulfikri, <sup>3</sup>Aswar, <sup>4</sup>M. Amirullah, <sup>5</sup>Fitriana  
<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

E-mail: [nurfadhilahumar@unm.ac.id](mailto:nurfadhilahumar@unm.ac.id), [zulfikri@unm.ac.id](mailto:zulfikri@unm.ac.id), [aswar.bk@unm.ac.id](mailto:aswar.bk@unm.ac.id),  
[amirullah14@unm.ac.id](mailto:amirullah14@unm.ac.id), [fit\\_ria0789\\_na@unm.ac.id](mailto:fit_ria0789_na@unm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Kota Makassar dalam menulis karya ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI). Latar belakang kegiatan ini berangkat dari rendahnya keterampilan guru dalam penulisan ilmiah dan terbatasnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya AI, untuk mendukung produktivitas akademik. Metode kegiatan mencakup workshop, praktik langsung, dan pendampingan intensif dengan fokus pada dua bidang utama yaitu penulisan ilmiah dan pemanfaatan teknologi berbasis AI. Peserta dilatih menggunakan berbagai perangkat seperti Grammarly, QuillBot, ChatGPT, Mendeley, dan Zotero dalam proses penulisan dan pengelolaan referensi ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam memahami prinsip penulisan ilmiah, teknik sitasi, serta penerapan alat bantu AI untuk menyusun karya akademik yang lebih efektif dan berkualitas. Para guru juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengintegrasikan AI ke dalam praktik profesionalnya, terutama dalam mendukung kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan produktivitas akademik guru BK, serta memperkuat peran mereka sebagai pendidik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

**Kata kunci : Pelatihan AI, Penulisan Ilmiah, Guru BK, Literasi Digital**

### **ABSTRACT**

This Community Service activity was carried out to improve the capacity of Guidance and Counseling teachers who are members of the Makassar City Guidance and Counseling Teachers' Council in writing scientific papers based on artificial intelligence (AI). The background of this activity stems from the low level of teachers' skills in scientific writing and the limited use of digital technology, particularly AI, to support academic productivity. The activity methods included workshops, hands-on practice, and intensive mentoring with a focus on two main areas, namely scientific writing and the use of AI-based technology. Participants were trained to use various tools such as Grammarly, QuillBot, ChatGPT, Mendeley, and Zotero in the process of writing and managing scientific references. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge and skills of the participants, particularly in understanding the principles of scientific writing, citation techniques, and the application of AI tools to produce more effective and higher quality academic work. The teachers also showed high enthusiasm in integrating AI into their professional practices, especially in supporting research and scientific publication activities. This activity had a positive impact on improving the digital literacy and academic productivity of guidance counselors, as well as strengthening their role as educators who are adaptive to technological developments.

**Keyword : AI Training, Scientific Writing, Guidance Counselors, Digital Literacy**

## 1. PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kota Makassar merupakan organisasi profesi yang menaungi para akademisi, praktisi, dan pendidik di bidang bimbingan dan konseling di wilayah Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Bulukumba dan sekitarnya. Organisasi ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional anggotanya, baik dalam ranah akademik maupun praktik layanan bimbingan dan konseling. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh MGBK SMA Kota Makassar adalah penguatan budaya literasi ilmiah, khususnya dalam hal kemampuan menulis buku dan artikel ilmiah yang berkualitas serta sesuai dengan standar publikasi nasional maupun internasional.

Secara umum, anggota MGBK SMA Kota Makassar memiliki latar belakang pendidikan tinggi di bidang bimbingan dan konseling serta disiplin ilmu terkait, namun masih terdapat kesenjangan dalam kemampuan menulis akademik, terutama dalam memanfaatkan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam proses penulisan. Beberapa anggota memang telah memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah, tetapi masih menghadapi kendala dalam struktur penulisan, penggunaan referensi ilmiah yang akurat, serta pemanfaatan perangkat lunak pendukung untuk meningkatkan mutu tulisan. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi literasi ilmiah para anggota MGBK.

Wilayah Bulukumba sendiri memiliki potensi besar dalam pengembangan literasi akademik karena banyaknya institusi pendidikan, baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi, yang dapat menjadi ekosistem pendukung bagi pengembangan riset dan publikasi ilmiah. Namun, potensi tersebut

belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal karena masih minimnya pelatihan yang berfokus pada penulisan akademik berbasis teknologi modern. MGBK SMA Kota Makassar sejauh ini telah aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, lokakarya, dan diskusi ilmiah. Akan tetapi, belum banyak program yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan kecerdasan buatan.

Dalam konteks global, teknologi kecerdasan buatan kini telah berkembang pesat dan banyak dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk dunia akademik dan penulisan ilmiah. Beragam alat berbasis AI seperti ChatGPT, Grammarly, QuillBot, dan Jenni.ai telah digunakan untuk membantu peneliti dan akademisi dalam menyusun artikel ilmiah, memeriksa tata bahasa, merumuskan ide penelitian, hingga menyusun daftar pustaka secara otomatis. Penelitian Rabbianty et al., (2023) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam penulisan akademik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas tulisan ilmiah, meskipun tetap diperlukan literasi etis agar hasilnya tidak mengurangi orisinalitas karya ilmiah. Selanjutnya, Dewi et al., (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses menulis, namun risiko seperti ketergantungan dan plagiarisme harus diantisipasi melalui pendampingan dan pelatihan yang tepat.

Studi lain oleh Sangadji et al., (2025) juga menemukan bahwa tingkat literasi AI di kalangan akademisi Indonesia masih bervariasi, terutama dalam aspek kognitif dan etis. Oleh karena itu, pelatihan yang menggabungkan peningkatan keterampilan teknis dan pemahaman etika penggunaan AI sangat diperlukan untuk memastikan pemanfaatan teknologi ini secara optimal dan bertanggung jawab. Penelitian serupa

oleh Hakim et al., (2025) menegaskan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel secara signifikan, pelatihan berbasis AI memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis jurnal ilmiah, terutama jika dilakukan dengan pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Penulisan Buku dan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk MGBK Kota Makassar menjadi sangat urgen. Program ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi menulis ilmiah di kalangan guru BK dengan memanfaatkan teknologi mutakhir. Pelatihan ini akan dirancang secara praktis dan interaktif, dimulai dari pengenalan konsep dasar AI dalam penulisan akademik, etika penggunaan AI, hingga praktik langsung menggunakan berbagai perangkat digital untuk menyusun karya ilmiah.

Urgensi program ini setidaknya mencakup empat aspek utama. Pertama, peningkatan produktivitas publikasi ilmiah, di mana melalui kemampuan menulis yang lebih baik, anggota MGBK dapat lebih aktif berkontribusi dalam jurnal, buku, maupun prosiding ilmiah. Kedua, penjemputan kesenjangan kompetensi akademik, khususnya dalam aspek penulisan berbasis digital. Ketiga, pemanfaatan teknologi AI sebagai leverage pengembangan profesional, agar guru BK mampu menyesuaikan diri dengan transformasi digital dalam dunia pendidikan tinggi dan riset. Keempat, penguatan budaya literasi akademik lokal, yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di daerah.

Selain itu, kegiatan PkM ini juga relevan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, terutama pada IKU 2 (mahasiswa dan dosen mendapatkan pengalaman di luar kampus) serta IKU 5 (kinerja dosen dalam

menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas). Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anggota MGBK SMA Kota Makassar, tetapi juga mendukung peningkatan kinerja kelembagaan perguruan tinggi yang terlibat dalam program ini.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiah berbasis teknologi AI, memperkuat kepercayaan diri dalam menghasilkan karya yang layak publikasi, serta menumbuhkan budaya akademik yang produktif dan kolaboratif. Lebih jauh lagi, pelatihan ini diharapkan menjadi model pengembangan kompetensi profesional yang dapat direplikasi oleh organisasi profesi lain di Sulawesi Selatan dan wilayah Indonesia Timur, dalam rangka memperkuat kapasitas sumber daya manusia pendidikan di era digital dan kecerdasan buatan.

## **2. PERMASALAHAN MITRA**

### **Permasalahan**

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kota Makassar dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek penting, yaitu aspek penulisan ilmiah dan aspek pemanfaatan teknologi dalam literasi akademik. Pada aspek pertama, sebagian besar guru bimbingan dan konseling masih menghadapi keterbatasan dalam keterampilan menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Kurangnya pengalaman dalam menyusun buku referensi berbasis riset menyebabkan rendahnya kepercayaan diri untuk menghasilkan karya tulis yang dapat dipublikasikan. Selain itu, akses terhadap sumber literatur ilmiah yang kredibel masih terbatas, sehingga proses penulisan sering kali tidak didukung oleh referensi yang memadai. Kesulitan dalam memahami teknik sitasi dan manajemen referensi juga menjadi kendala dalam



memastikan kualitas akademik tulisan. Tidak kalah penting, rendahnya motivasi dalam melakukan publikasi ilmiah turut memperlambat peningkatan kompetensi dan produktivitas akademik para guru BK di lingkungan MGBK.

Pada aspek kedua, permasalahan terkait pemanfaatan teknologi dalam literasi akademik juga menjadi hambatan yang signifikan. Minimnya pemahaman tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan ilmiah membuat guru belum mampu memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penulisan. Keterbatasan keterampilan dalam mengoperasikan perangkat lunak berbasis AI seperti Grammarly, QuillBot, ChatGPT, Mendeley, dan Zotero, serta hambatan dalam mengoptimalkan fungsinya untuk penyusunan ide, pengeditan, dan pengelolaan referensi, menunjukkan masih rendahnya literasi digital akademik di kalangan guru BK. Selain itu, belum adanya kebiasaan untuk mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan dalam proses editorial dan penerbitan juga memperlihatkan kesenjangan kompetensi digital yang perlu segera diatasi.

### **Solusi**

Menanggapi kondisi tersebut, tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menawarkan serangkaian solusi terintegrasi yang mencakup pelatihan penulisan ilmiah, kegiatan Focus Group Discussion (FGD), serta pendampingan teknis berbasis teknologi AI. Pada aspek peningkatan kemampuan penulisan ilmiah, kegiatan pelatihan akan difokuskan pada penguatan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip dan struktur penulisan ilmiah, teknik penyusunan naskah yang sistematis, serta strategi menghasilkan karya tulis yang menarik dan berkualitas. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan mitra minimal sebesar 70%, yang akan diukur melalui instrumen pra

dan pasca pelatihan. Selanjutnya, kegiatan FGD akan menjadi wadah bagi para guru untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan hambatan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kapasitas individu.

Pada aspek penguasaan teknologi dan pemanfaatan kecerdasan buatan, pelatihan difokuskan pada peningkatan literasi digital akademik mitra. Kegiatan ini mencakup workshop dan seminar interaktif mengenai peran AI dalam penulisan ilmiah, termasuk pemanfaatan teknologi untuk pengembangan ide, penyusunan struktur tulisan, pengecekan plagiarisme, dan sitasi otomatis. Selain itu, peserta akan dibekali dengan modul pembelajaran digital yang menjelaskan cara menggunakan berbagai perangkat lunak berbasis AI secara etis dan produktif. Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan, tim pengabdian juga berencana memfasilitasi akses terhadap perangkat lunak AI secara gratis atau bersubsidi, terutama bagi mitra dengan keterbatasan finansial. Pendampingan lanjutan akan dilakukan untuk memastikan bahwa para peserta tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi tersebut dalam praktik penulisan ilmiah sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini didasarkan pada hasil-hasil riset dari tim pengusul. Seperti, Pengembangan U-Shield oleh Umar et al., (2022), dan The Influence of Teacher's Language Impoliteness in Triggering Students' Bullying Behavior oleh (Mantashiah R et al., 2020). Selain itu, sumber riset terbaru yang relevan dengan desain dan justifikasi solusi di atas antara lain studi-studi sistematis dan empiris yang menelaah peran AI dalam penulisan akademik, literasi AI bagi pendidik, efektivitas pelatihan teknis, dan praktik manajemen referensi: Khalifa & Albadawy (2024) tentang kontribusi AI

pada berbagai aspek penulisan akademik; tinjauan sistematik Aljuaid (2024) mengenai integrasi alat AI dalam instruksi penulisan akademik; studi mixed-methods Chen & Gong (2025) pada AI-assisted learning untuk penulisan; penelitian Mogavi et al., (2024) mengenai implikasi ChatGPT di pendidikan; analisis praktik manajemen referensi oleh Williams & Woods (2024); rekomendasi penggunaan *Large Language Model* (LLM) dalam penulisan akademik oleh Cheng et al., (2025) ; serta laporan dan framework AI-literacy untuk pendidik dari Kassorla et al., (2025).

### 3. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode partisipatori, karena pelaksanaannya didasarkan pada identifikasi masalah dan menekankan keterlibatan aktif antara tim pengusul dan mitra dalam setiap tahap pelaksanaan (Faizah et al., 2023; Umar et al., 2025). Melalui pendekatan ini, seluruh proses pelatihan dan pendampingan dilakukan secara kolaboratif agar peserta bukan hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga kontributor aktif dalam kegiatan.

Tahapan pelaksanaan PkM dimulai dari analisis kebutuhan, yaitu identifikasi tingkat pemahaman dan kesulitan mitra terkait penulisan ilmiah dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Tahap ini dilakukan melalui survei awal dan FGD untuk memetakan kebutuhan pelatihan serta menentukan fokus intervensi.

Selanjutnya, dilakukan workshop dan pelatihan teknis, yang mencakup dua bidang utama: penulisan ilmiah dan pemanfaatan teknologi berbasis AI. Pada sesi penulisan ilmiah, peserta memperoleh materi tentang prinsip, struktur, dan teknik penulisan artikel serta buku berbasis riset. Sementara pada sesi teknologi, peserta dilatih menggunakan perangkat lunak seperti Grammarly, QuillBot, ChatGPT, Mendeley, dan Zotero guna mendukung penulisan akademik.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan karya ilmiah dan pendampingan intensif, di mana peserta mendapatkan bimbingan dalam menyusun naskah hingga pada tahap penyempurnaan. Pendampingan dilakukan melalui sesi mentoring dan konsultasi daring maupun luring. Tahap berikutnya adalah evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi ini difokuskan pada pengamatan proses, keterlibatan peserta, serta kualitas hasil karya yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung. Data evaluasi diperoleh melalui observasi langsung, umpan balik lisan dan tertulis dari peserta, serta refleksi kelompok di akhir kegiatan. Tim pelaksana mencatat sejauh mana peserta mampu memahami materi, menerapkan keterampilan menulis berbasis AI, serta berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan. Hasil akhir kegiatan berupa draft artikel ilmiah, buku referensi, atau karya akademik lainnya yang siap diseminasi melalui jurnal, prosiding, atau media ilmiah.



Gambar 1. Flowchart Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini

dilaksanakan melalui pendekatan partisipatori, yang menekankan kolaborasi aktif antara tim pelaksana dan para guru Bimbingan dan Konseling (BK)

sebagai mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru BK, khususnya dalam bidang penulisan ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI), serta mengembang

kan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan produktivitas akademik.

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh perwakilan MGBK Kota Makassar, tim pelaksana PkM, dan peserta pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan sambutan, pengenalan kegiatan, dan penjelasan tujuan utama pelatihan. Peserta diperkenalkan pada urgensi literasi digital dan transformasi akademik di era AI, di mana guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran tetapi juga sebagai kontributor pengetahuan ilmiah.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Tahap berikutnya adalah sesi workshop dan pelatihan teknis yang difokuskan pada dua aspek utama: penulisan ilmiah dan pemanfaatan teknologi AI. Pada sesi pertama, peserta memperoleh materi tentang prinsip dasar, struktur, dan teknik penulisan ilmiah. Narasumber memberikan penjelasan sistematis mengenai penyusunan judul, rumusan masalah, kerangka teori, metodologi, serta penulisan hasil dan pembahasan. Peserta juga diperkenalkan pada standar etika publikasi ilmiah, plagiarisme, dan strategi publikasi pada jurnal bereputasi.



Gambar 2. Pemberian Materi Penulisan Ilmiah

Setelah memahami aspek konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan eksplorasi berbagai perangkat berbasis AI yang dapat mendukung proses penulisan akademik. Peserta diperkenalkan dan dilatih menggunakan berbagai alat bantu seperti Grammarly (untuk pemeriksaan tata bahasa), QuillBot (untuk parafrase akademik), ChatGPT (untuk pengembangan ide dan perumusan struktur tulisan), Mendeley dan Zotero (untuk manajemen referensi). Pada sesi ini, para guru BK melakukan eksplorasi langsung melalui simulasi dan studi kasus penulisan artikel. Mereka diajak membandingkan efektivitas tiap alat serta mendiskusikan strategi penggunaan yang etis dan bertanggung jawab, agar AI menjadi mitra akademik, bukan pengganti intelektual.



Gambar 3. Eksplorasi Tools AI dan Jenis-jenisnya

Sesi praktik menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, di mana peserta menyusun draft karya ilmiah berdasarkan topik yang relevan dengan bidang BK. Tim pelaksana memberikan bimbingan langsung mulai dari tahap perumusan judul, penyusunan abstrak, hingga



perbaikan sistematika naskah. Selanjutnya dilakukan pendampingan intensif baik secara luring maupun daring, yang memungkinkan peserta memperoleh umpan balik berkelanjutan dari mentor. Pada tahap ini terlihat peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta menggunakan AI sebagai alat bantu produktivitas, terutama dalam mengelola referensi dan menyunting naskah ilmiah. Guru BK juga mulai menunjukkan kepercayaan diri dalam menulis dan menyiapkan artikel untuk publikasi pada jurnal profesional.



Gambar 4. Pelaksanaan Praktik dan Penggunaan Tools AI

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Pelatihan Penulisan Buku dan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk MGBK Kota Makassar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling (BK). Melalui pendekatan partisipatori dan pelatihan berbasis praktik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai teknik penulisan ilmiah, tetapi juga keterampilan aplikatif dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu akademik. Peningkatan literasi digital dan kemampuan menulis ilmiah peserta menunjukkan bahwa integrasi AI dapat menjadi strategi inovatif dalam mendukung pengembangan profesional guru BK. Peserta mampu menggunakan berbagai platform berbasis AI secara etis dan efektif untuk memperbaiki kualitas tulisan, mengelola referensi, serta mempercepat proses penyusunan karya ilmiah. Selain memberikan peningkatan kemampuan individual, kegiatan

Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan literasi akademik dan digital. Selain itu, kegiatan ini berhasil menghasilkan beberapa draft artikel ilmiah dan rencana penulisan buku referensi, yang siap untuk didiseminasikan melalui publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada transformasi peran guru BK dari sekadar praktisi layanan menjadi pendidik produktif dan peneliti reflektif. Mereka tidak hanya memperluas kapasitas akademik pribadi, tetapi juga dapat menularkan pengetahuan kepada rekan sejawat dan peserta didik di lingkungan sekolah masing-masing. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan budaya akademik yang berkelanjutan dalam komunitas MGBK Kota Makassar.

ini juga mendorong lahirnya ekosistem akademik kolaboratif di lingkungan MGBK Kota Makassar. Para guru BK mulai menumbuhkan budaya menulis, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan ilmiah, yang pada gilirannya memperkuat posisi mereka sebagai pendidik reflektif dan agen perubahan di sekolah. Kegiatan PkM ini berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas literasi akademik, penguatan profesionalisme, dan pengembangan budaya riset di kalangan guru BK. Ke depan, keberlanjutan program pelatihan serupa sangat direkomendasikan, terutama dengan fokus pada publikasi ilmiah berstandar nasional dan internasional, agar kompetensi akademik guru BK semakin relevan dengan tuntutan era digital dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan PkM ini diharapkan berlanjut melalui program pendampingan dan komunitas belajar agar kemampuan penulisan ilmiah berbasis AI para guru BK terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aljuaid, H. (2024). The Impact of

- Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. *Arab World English Journal*, 1(1), 26–55. <https://doi.org/10.24093/awej/ChatGPT.2>
- Chen, C., & Gong, Y. (Frank). (2025). The Role of AI-Assisted Learning in Academic Writing: A Mixed-Methods Study on Chinese as a Second Language Students. *Education Sciences*, 15(2), 141. <https://doi.org/10.3390/educsci15020141>
- Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025). Artificial intelligence-assisted academic writing: recommendations for ethical use. *Advances in Simulation*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>
- Dewi, N. L. P. M., Nazira, A., & Yulia, Y. (2025). Empowering Academic Writing Through AI: A Systematic Review of Benefits and Challenges Impact. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(3), 785–795. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jolls.v5i3.3024>
- Faizah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan Guru SD melalui Participatory Action Research dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian: Empowerment of Elementary School Teachers through Participatory Action Research in Optimizing Research Competencies. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 135–146.
- Hakim, N., Buang, N., Novelti, N., Hanim, S. A., & Soleman, S. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Baru dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 599–609. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.807>
- Kassorla, M., Georgieva, M., & Papini, A. (2025). *AI Literacy in Teaching and Learning: A Durable Framework for Higher Education*. EDUCAUSE.
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5, 100145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Mantasiah R, M. R., Hasmawati, H., & Umar, F. (2020). The Influence of Teacher's Language Impoliteness in Triggering Students' Bullying Behavior. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(3), 244–251.
- Mogavi, R. H., Deng, C., Juho Kim, J., Zhou, P., D. Kwon, Y., Hosny Saleh Metwally, A., Tlili, A., Bassanelli, S., Bucchiarone, A., Gujar, S., Nacke, L. E., & Hui, P. (2024). ChatGPT in education: A blessing or a curse? A qualitative study exploring early adopters' utilization and perceptions. *Computers in Human Behavior: Artificial Humans*, 2(1), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.chbah.2023.100027>
- Rabbianty, E. N., Azizah, S., & Virdyna, N. K. (2023). AI in academic writing: Assessing current usage and future implications. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 28(1a), 14–35. <https://doi.org/10.24090/insania.v28i1a.9278>
- Sangadji, K., Arman, & Acim. (2025). AI-Assisted Academic Writing: Evaluating Postgraduate Students' AI Literacy and Skills. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i1.48952>



- Umar, N. F., Manggau, A., Alamsyah, M. N., Syam, F., & Aina, A. N. (2025). Penguatan Mental Health Awareness Melalui Forgiveness Therapy dan Resilience Training bagi Warga Binaan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 86–98.
- Umar, N. F., Rafli, M., Dilah, N. J., & Mentari, N. N. (2022). Pengembangan U-SHIELD: Aplikasi Self-Defense Remaja Berbasis Strategi Komunikasi Asertif Pencegah Cyberbullying. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 35–43.
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>

